

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten TTS
2. Secara parsial Pelatihan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten TTS
3. Secara parsial Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten TTS
4. Secara simultan diketahui bahwa Pengaruh Kepemimpinan, Pelatihan Sumber Daya Manusia dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten TTS tersebut mampu mempengaruhi Kinerja Pegawai dalam mencapai keberhasilan Kantor.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dapat diambil dalam penelitian skripsi ini memuat teori pendukung sebagai berikut:

a. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam melakukan tugas adalah kepemimpinan. Menurut Ricky dan Ronald dalam Sutarto Wijono (2018:3) kepemimpinan adalah proses memotivasi orang lain atau pengikutnya untuk mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Ambarwati (2018).

b. Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam melakukan tugas adalah pelatihan sumber daya manusia. Menurut Rumawas (2018) bahwa pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan usaha meningkatkan kemampuan dari karyawan sehingga memiliki kemampuan, keahlian serta sikap yang dibutuhkan dalam menghadapi pekerjaan saat ini maupun yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Rijali Malik Sitepu (2019).

c. Faktor ketiga mempengaruhi Kinerja Pegawai dalam melakukan tugas adalah kepuasan kerja. Menurut Afandi (2018:74) kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu

pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Ambarwati (2018)

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut.

1. Pegawai pada kantor kementerian agama kabupaten TTS hendaknya meningkatkan sistem kepemimpinan seperti halnya, pemberian wewenang, peranan pekerjaan, pendelegasian wewenang pegawai, pemberian motivasi kerja atau pengarahan terhadap pegawai, sehingga pegawai dapat dan bisa bekerja sesuai dengan tugas-tugas pokok yang harus dikerjakan dalam bekerja.
2. Pegawai pada kantor kementerian agama kabupaten TTS hendaknya meningkatkan sistem pengembangan sumber daya manusia seperti halnya pelatihan khusus yang terkait dengan pekerjaan sehari-hari. Selain itu perlu ditekankan pula agar pegawai benar-benar memanfaatkan ilmu kemampuan yang telah dimiliki sehingga bekerja dapat dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok yang telah diterima sehingga kinerja pegawai dapat meningkat.